**BAB III**

**METODE PENELITIAN**

1. **Jenis Penelitian**

Dalam penelitian ini penulis menggunakan jenis penelitian kualitatif deskriptif fenomenologis, sebab peneliti mengupayakan dalam penelitian ini dengan cara menggambarkan secara sistematis, tekstual dan aktual mengenai fakta dari suatu peristiwa serta sifat-sifat tertentu sesuai yang penulis dapatkan dilapangan. Kirk dan Miller mendefenisikan bahwa :

Penelitian kualitatif adalah tradisi tertentu dalam ilmu pengetahuan sosial yang secara fundamental bergantung pada pengamatan terhadap manusia dalam kawasannya sendiri dan berhubungan dengan orang-orang tersebut dalam bahasanya dan dalam peristilahannya.[[1]](#footnote-2)

Sedangkan penelitian deskriptif menurut Sudjarwo dalam bukunya menjelaskan bahwa “Penelitian deskriptif merupakan penelitian yang berpola menggambarkan apa yang ada dilapangan dan mengupayakan penggambaran data terlepas apakah data itu kualitatif maupun kuantitatif” [[2]](#footnote-3).

Pada dasarnya bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian yang menghasilkan data dalam bentuk kata-kata, jadi penulis harus menjadi partisipasi yang aktif bersama responden.

26

1. **Waktu dan Tempat Penelitian.**

29

Penelitian ini dilaksanakan kurang lebih 3 bulan yaitu terhitung setelah proposal ini diseminarkan dan di terima mulai dari bulan September sampai bulan November. 2012, sedangkan tempat atau lokasi penelitian yaitu dilaksanakan di Desa Labulu-Bulu Kecamatan Parigi Kabupaten Muna.

1. **Subjek Penelitian**

Adapun subjek dalam penelitian ini adalah Tokoh agama masyarakat transmigrasi, Tokoh agama masyarakat lokal, dan masyarakat Lokal itu sendiri. Mereka ini merupakan informan yang dipilih secara langsung oleh peneliti.

1. **Tekhnik Pengumpulan Data**

Upaya memperoleh data yang akurat diperlukan beberapa metode ditegaskan Henri Guntur Taringan bahwa ”data dikumpulkan dengan beberapa prosedur seperti observasi, wawancara, pengujian rekaman,buku haraian,dan dokumen lainya, sehingga diperoleh data objektif[[3]](#footnote-4).

1. Observasi yaitu peneliti menggunakan observasipartsipatif*,* dimana peneliti terlibat dengan kegiatan sehari-hari pada masyarakat desa Labulu-bulu Kecamatan Parigi Kabupaten Muna. “Observasi diartikan sebagai sebagai pengamatan dan pencacahan dengan sistematik fenomena-fenomena yang diselidiki”.[[4]](#footnote-5)
2. *Interview* (Wawancara) yaitu metode pengumpulan data dengan mengadakan tanya jawab secara langsung dengan informan. Informan yang dituju dalam penelitian ini adalah Tokoh agama masyarakat transmigrasi, Tokoh Agama Masyarakat Lokal, dan Masyarakat Lokal itu sendiri.
3. Studi Dokumen, yakni melakukan pencatatan atas berbagai data atau dokumen desa yang berkaitan erat dengan masalah penelitian yakni terkait dengan profil desa, mendeskripsikan latar belakang bedirinya, maksud dan tujuan, sejarah pemerintahan desa, kondisi geografis, dan keadan jumlah penduduk dilihat dari sisi kependudukan, kesejahtraan sosial, tingkat pendidikan, mata pencaharian, dan pemeluk agama, di desa Labulu-Bulu Kecamatan Parigi Kabupaten Muna.
4. **Interumen Penelitian.**

Instrumen penelitian ini adalah peneliti sendiri, sebab peneliti ini menggunakan pendekatan kualitatif. Sebagaimana diungkapkan oleh Sugiono bahwa dalam penelitian kualitatif “*The researcher is the key instrumen*”[[5]](#footnote-6). Jadi peneliti adalah instrumen kunci dalam penelitian kualitatif.

1. **Tekhnik Analisis Data.**

Adapun tehnik Analisis data dalam penelitian ini, dapat dilakukan dalam empat langkah yaitu :

1. Reduksi data yaitu semua data lapangan akan dianalisis sekaligus dirangkum dipilih hal-hal yang pokok dan difokuskan pada hal-hal yang dirangkum.
2. Display data yaitu untuk mengklarifikasi data-data yang diperoleh sesuai jenis sumbernya, termasuk berdasarkan keabsahanya. Data orisinil dianalisis sedangkan data yang tidak orisinil dipisahkan. Display data ini dimaksudkan untuk memberikan kemudahan dalam proses analisis sesuai unsur-unsur dalam variabel penelitian.
3. Verifikasi merupakan penarikan kesimpulan, kesimpulan awal yang dapat dikemukakan masih bersifat sementara dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat dan mendukung pada tahap pengumpulan data selanjutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang ditemukan pada tahap awal didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat pengumpulan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.
4. **Pengecekan Keabsahan Data.**

Guna mendapat kesimpulan penelitian secara tepat dan obyektif dibutuhk kredibilitas data untuk membuktikan bahwa data yang berhasil dikumpulkan sesuai dengan kenyataan yang terjadi. Kriteria kredibilitas data digunakan untuk menjamin data atau informasi yang dikumpulkan mengandung nilai kebenaran bagi pembaca maupun subyek penelitian. Pengecekan keabsahan data penelitian ini digunakan melalui “perpanjangan pengamatan, peningkatkan ketekunan dan triangulasi, analisis kasusu negatif dan member Check.

1. Perpanjangan pengamatan.

Perpanjangan pengamatan dalam peneltian ini adalah penelti kembali kelapangan untuk melakukan pengamatan, dan wawancara terhadap objek yang pernah ditemui untuk meningkatkan kredibilitas data.

1. Peningkatan ketekunan.

Salah satu uji kredibilitas data dalam penelitian ini adalah meningkatkan ketekunan yakni melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan terhadap subjek peneliti. Dengan meningkatkan ketekunan peneliti melakukan pengecekan kembali terhadap data yang telah ditemukan apakah kredibel atau belum untuk menemukan kredibilitas data.

1. Triangulasi.

Triangulasi data adalah memeriksa kebenaran data yang telah diperoleh kepada pihak-pihak lainnya yang dapat dipercaya, atau pengecekan sumber melalui sumber lain sampai pada taraf anggapan bahwa informasi yang dapat dipercaya atau kredibel. Triangulasi merupakan bagian dari pengecekan tingkat kepercayaan data, disamping mencegah subjektivitas. Peneliti berusaha memahami dan menggambarkan apa yang dipahami dan digambarkan subjek penelitian. Melalui pendekatan kualitatif, diharapkan mendapat gambaran mengenai aktualitas, realitas sosial dan persepsi sasaran penelitian tanpa tercemar oleh pengukuran formal. Karena itu akan diusahakan keterlibatan peneliti namun tanpa intervensi terhadap venomena proses yang sedang berlansung apa adanya (naturalisme). Tujuan triangulasi data adalah untuk meningkatkan pemahaman terhadap apa yang telah ditemukan, untuk validitas dan rehabilitas data. Triangulasi data dapat dilakukan dengan tiga cara yaitu :

1. Triangulasi sumber yaitu menguji kredibilitas data dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber.
2. Triangulasi tehnik yaitu menguji kredibilitas data dengan cara mengecek data pada sumber yang sama dengan tehnik yang berbeda, dengan melakukan wawancara, studi dokumen dan obsevasi.
3. Triangulasi waktu, yaitu pengecekan keabsahan data pada sumber yang sama dalam waktu yang berbeda.
4. Analisis Kasus Negatif.

Kasus negatif adalah kasus yang tidak sesuai atau berbeda dengan hasil penelitian sampai pada saat tertentu. Dalam penelitian ini peneliti mencari data yang berbeda dan bertentangan sampai data jenuh. Untuk meningkatkan kredibilitas data, terhadap kasus negativ peneliti melakukan wawancara kepada beberapa subjek untuk meningkatkan kredibilitas, sehingga kasus negativ hilang.

1. Member Check.

Member Check adalah proses pengecekan data kepada pemberi data dengan tujuan untuk mengetahui sejauh mana data yang diperoleh sesuai dengan apa yang diberikan sebelumnya. Dalam member check peneliti menemui kembali subjek peneliti untuk mengecek keabsahan data hasil wawancara yang telah dilakukan, sehingga meningkatkan kredibilitas data.

1. Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif,* (Bandung :PT. Remaja Rosdakarya, 2000), h. .3 [↑](#footnote-ref-2)
2. Sudjarwo, *Metodologi Penelitian Sosial,* (Bandung : CV. Mandar Maju, 2001), h.51. [↑](#footnote-ref-3)
3. Henri Guntur Tarigan, *Prinsip-prinsip Metode Riset Pengajaran dan Pembelajaran Bahasa,* (Bandung : Angkasa, 1993), h. 180. [↑](#footnote-ref-4)
4. Sutrisno Hadi, *Metodologi research 2, untuk penelitisan paper skripsi thesis dan disertasi,* (Yogyakarta : Yayasan Penerbitan Fakultas Psikologi Universitas Gajah Mada, 1998), h, 136. [↑](#footnote-ref-5)
5. Sugiono*, Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung : Al-Fabeta, 2008), h.92. [↑](#footnote-ref-6)